

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik simpulan bahwa pengukuran kinerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Otanaha Kota Gorontalo menggunakan 4 perspektif dimana jumlah semua perspektif yakni 15 yang terdiri dari perspektif keuangan 3 pengukuran (Rasio Ekonomis, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi) untuk perspektif pelanggan (pasien) sebanyak 5 pengukuran (Wujud Fisik, Keandalan, Daya Tanggap, Jaminan, Empati) perspektif bisnis internal sebanyak 5 pengukuran (BOR, TOI, ALOS, GDR, NDR) dan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan sebanyak 2 pengukuran (Retensi Karyawan dan Pelatihan Karyawan). Hasil dari analisis Balance Scorecard pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Otanaha Kota Gorontalo ditemukan seluruh skor dari analisis yakni 4 sehingga hasilnya sebesar 0,267 (4/15). Sehingga hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Otanaha Kota Gorontalo terletak pada kriteria yang cukup baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, sehubungan dengan hasil penelitian ini penulis mengajukan saran yaitu, disarankan Rumah sakit sebaiknya lebih meningkatkan perspektif proses pertumbuhan dan pembelajaran terutama untuk meningkatkan kapabilitas dengan

memberikan pelatihan kesehatan kepada seluruh karyawan secara merata dalam hal ini perawat. Sehingga karyawan (perawat) dapat merasakan program pelatihan yang materinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dalam bekerja agar bisa dijalani sesuai dengan kewajiban dan tanggungjawab yang seharusnya. Kemudian juga meningkatkan pelayanan terutama ketersediaan fasilitas. Kemudian perlunya pengembangan layanan dan inovasi sehingga pasien semakin puas atas layanan kesehatan yang diberikan. Aspek yang perlu menjadi perhatian yakni pada ketersediaan sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan dapat lebih mendalami pengukuran kinerja menggunakan Balanced Scorecard. Sebaiknya dapat menggunakan lebih banyak rasio dan komponen sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat dan handal dibandingkan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Barlian, Ridwan S, 2003, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kelima, Cetakan Kedua, Penerbit: Literata Lintas Media.
- Bastian, Indra 2008, *Akuntansi Kesehatan*, Edisi Satu, Cetakan Pertama, Penerbit: Erlangga.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim, 2003, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Penerbit UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny, 2004, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Cetakan Kedua, Penerbit: Akademi Manajemen dan Percetakan, Yogyakarta.
- Indriantoro dan Supomo, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Kaynak and Bulbul, 2008, R. Kaynak, M. Bulbul Appraisal Differences in the 360 Degrees Feedback System, Suleyman Demirel University Faculty of Economic and Administrative Sciences Periodical, 13 (1) (2008), pp. 269-292*
- Munawir,S, 2002. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Kesebelas, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Sartono, Agus, 2001, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, Cetakan Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Supriyanto 2003, *Penerapan Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pada Pada PT Aqua Golden, Tbk*, Skripsi Universitas Gajayana Malang, Tidak Dipublikasikan.
- Tampubolon, Manahan, 2005, *Manajemen Keuangan (Finance Management)*, Cetakan Pertama, Penerbit Ghalia Indonesia: Bogor.
- Warsono, 2003, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jilid Pertama, Edisi Ketiga, Penerbit: Bayumedia Publishing.
- Weston, Fred, J, 1995. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Wild, John J. & Robert F. Halsey, 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedelapan, Penerbit Salemba Empat: Jakarta.